

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah (Sugiyono, 2013:222). Sedangkan menurut Moloeng (2006:4) Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun suatu perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui readaptasi minat dan prestasi belajar siswa pasca pandemi di SMA Negeri 1 Taraju. Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2006).

Menurut Supardi (2005:28) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung, selanjutnya mencoba untuk diberikan pemecahan masalah dan memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Secara garis besar penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Dalam hal ini peneliti melakukan kajian di bidang sosial

dan pendidikan terkait dengan readaptasi minat belajar dan prestasi belajar siswa setelah pandemic terjadi untuk peneliti menginterpretasikan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian (Sugiyono, 2013:2).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan sebagai penjelasan dan sekaligus untuk membatasi konsep indikator minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa ditengah kondisi readaptasi setelah pandemic covid-19 pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang terhadap objek
 - a. Siswa tidak merasa bosan saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
 - b. Siswa selalu hadir saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap objek karena adanya ketertarikan,
 - a. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
 - b. Siswa tidak menunda tugas yang diberikan guru saat belajar pada mata pelajaran ekonomi

- c. Siswa antusias mengikuti pelajaran saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
3. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam objek serta untuk mendapatkan hasil yang terbaik
 - a. Siswa aktif dalam diskusi saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
 - b. Siswa aktif bertanya saat belajar pada mata pelajaran ekonomi
 - c. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru saat belajar pada mata pelajaran ekonomi

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII Jurusan IPS SMA Negeri 1 Taraju yang terdiri dari 4 kelas X IPS yang berjumlah 146 siswa, 4 kelas XI IPS yang berjumlah 131 siswa dan 4 kelas XII IPS yang berjumlah 110, sehingga berjumlah 387. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang readaptasi minat belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pasca pandemic di Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taraju.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek sebagai unit analisisnya (Satori & Komariah, 2014).

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya

adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013:223).

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan terhadap teori yang digunakan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam menyiapkan instrument, peneliti membuat pertanyaan – pertanyaan tertulis. Selain menyiapkan pertanyaan-pertanyaan, peneliti juga menyiapkan alat bantu rekam serta material lain yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan atau juga informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII Jurusan IPS yang mana kelas X ada 4 kelas, kelas XI ada 4 kelas dan XII ada 4 kelas, sehingga berjumlah 12 kelas di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Taraju, yang mana akan dipilih 2 orang dari masing-masing angkatan, sehingga berjumlah 6 orang. Kemudian yang akan menjadi informan utama adalah 2 orang Guru Ekonomi dan untuk informan tambahan adalah 2 orang wali siswa. Dapat disimpulkan untuk keseluruhan informan berjumlah 10 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu interview, participant observation, dan analisis dokumen, Marshall, & Rossman (dalam Fadli, 2021:40). Berikut lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan:

3.6.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara (interview) adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak dimana salah satu pihak telah memiliki tujuan yang telah ditentukan sebelumnya atau tujuan yang serius, yang di dalamnya terdapat proses bertanya dan menjawab pertanyaan, Stewart & Cash (dalam Anggaswari & Budisetyani, 2016:89). Kemudian menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui minat belajar serta prestasi belajar siswa setelah pandemic berlangsung ditengah adaptasi yang dilakukan oleh siswa kepada siswa itu sendiri dan kepada guru. Wawancara ini dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Taraju dan melalui wawancara ini diharapkan peneliti mengetahui hal – hal yang lebih mendalam mengenai topik penelitian dan tentang

partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui pengamatan.

Adapun prosedur yang dilakukan yaitu peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis. Selain menyiapkan pertanyaan – pertanyaan, peneliti juga menyiapkan alat bantu rekam serta material lain yang dibutuhkan sebagai sarana yang dapat membantu pelaksanaan wawancara agar dapat berjalan dengan lancar. Wawancara semi terstruktur ini tidak hanya dilakukan pada subjek, tetapi juga dengan informan yang dirasa dapat memberikan informasi terkait dengan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

3.6.2 Observasi

Syaodih (dalam Anggaswari & Budisetyani, 2016:89) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi (participant observation) dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi dalam setting penelitian. Maka dari itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subyek yang dipelajari (Fadli, 2021:41)..

Pada penelitian ini, observasi digunakan secara bersama-sama pada saat melakukan wawancara sehingga peneliti akan mendapatkan data tambahan seperti kegiatan yang dilakukan oleh subjek, penampilan fisik subjek, ekspresi emosi, bahasa tubuh, cara bicara serta aspek non verbal lainnya yang ditunjukkan oleh subjek terkait ketika belajar di kelas.

3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles & Huberman (dalam Fadli, 2021:43) ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusions.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

3.7.2 Data display (penyajian data)

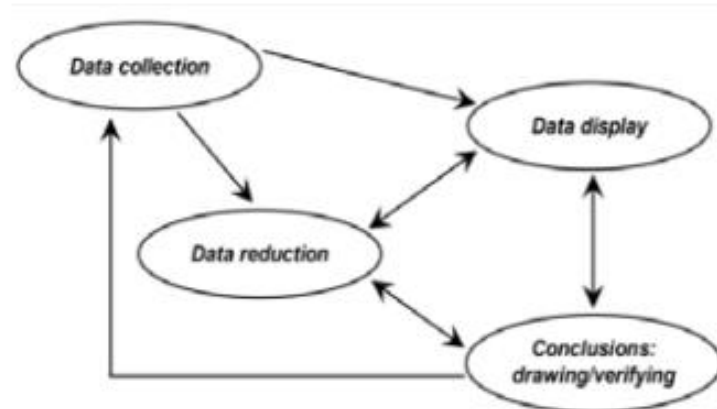
Data Display (penyajian data) dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

3.7.3 Menarik kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (novelty) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi/ teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, Barrett & Twycross (dalam Fadli, 2021:45).

Untuk sederhananya, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data



Menurut Miles & Huberman (dalam Fadli, 2021:43)

3.8 Keabsahan Data

Penelitian ini bersumber dari data – data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh ini harus memiliki kevalidan. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, tujuannya untuk menjamin akurasi dan kredibel hasil penelitian diantaranya yaitu:

3.8.1 Kredibilitas Peneliti

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari aspek: ketajamannya, observasi, analisis teks, interview, dan transcript dari perolehan data yang didapatkan dari lingkungan alamiah. Dengan demikian, hal yang terpenting perlu diperhatikan adalah (1) mengenai interview; dimana partisipan harus mengerti pertanyaan – pertanyaan atas cara yang sama sehingga jawabannya dapat dicoding

tanpa kemungkinan ketidakpastian. (2) nilai kebenaran (truth value); artinya deskripsi dari pengalaman partisipan memang benar-benar yang dialaminya (natural/alamiah). (3) bahan hasil wawancara; dipastikan harus sesuai dengan apa yang dikatakan. Maka, reliabilitas dalam penelitian kualitatif ada kaitannya dengan observasi, sehingga peneliti harus benar – benar menguasai lapangan, mengetahui persis apa yang terjadi dilapangan, serta mengetahui kebiasaan yang diteliti, Manaf (dalam Fadli, 2021:49).

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Taraju yang beralamat di Jl. Raya Taraju, Desa Singasari, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dari Februari 2024 sampai Juli 2024. Berikut jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Feb–Des 2023				Jan- Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian data lapangan																				
2	Reduksi data																				
3	Penyajian data																				
4	Tahap konklusi																				
5	Penyusunan laporan akhir																				
6	Memfungsikan hasil penelitian																				
7	Seminar Proposal																				
8	Revisi usulan penelitian																				
9	Pengerjaan Hasil Penelitian																				
10	Sidang Kompre																				
11	Revisi Sidang Kompre																				

Keterangan:

1 = minggu ke 1

2 = minggu ke 2

3 = minggu ke 3

4 = minggu ke 4